

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 1 No. 4	Edition: Juni 2021 - September 2021
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH	
Received : 26 September 2021	Revised: -----	Accepted: 29 September 2021

PROMOSI KESEHATAN SANITASI PERORANGAN PADA KEJADIAN PENYAKIT KULIT MELALUI PENYULUHAN PADA MASYARAKAT DUSUN II DESA NAMO TUALANG KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG

Promotion Of Personal Sanitation Health In The Event Of Skin Disease Through Education In The Community Of Dusun Ii, Namo Tualang Village, Blue-Biru District, Deli Serdang Regency

Novrika Silalahi¹, Muhraza Siddiq², Tedty R.Tinambunan³, Sulastri Br Ginting⁴, Armanda Prima⁵

Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
e-mail : novrikasilalahi29@gmail.com , armanda_prima@yahoo.co.id

Abstract

This counseling aims to identify and develop alternative solutions to health problems in the community, by increasing knowledge about 5 disease problems namely ARI, diarrhea, hypertension, diabetes mellitus and skin diseases by providing health education counseling. The problem priority method for counseling is using the CARL method (capability, accessibility, readiness, and leverage), so that the biggest disease problem is skin disease due to lack of public knowledge about skin hygiene, hand hygiene, nail and towel hygiene and with the aim of reducing sufferers. skin diseases and improve health status in Hamlet II, Namo Tualang Village, Bitu-Biru District.

Keywords: *skin disease, counseling, sanitation*

Abstrak

Penyuluhan ini bertujuan untuk melakukan identifikasi dan menyusun alternatif pemecahan masalah kesehatan di masyarakat, dengan menambah pengetahuan tentang 5 masalah penyakit yaitu ISPA, diare, hipertensi, diabetes melitus dan penyakit kulit dengan memberikan penyuluhan pendidikan kesehatan. Metode prioritas masalah untuk dilakukan penyuluhan dengan menggunakan metode CARL (capability, accessibility, readiness, dan leverage), sehingga diperoleh masalah penyakit terbesarnya adalah penyakit kulit akibat kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kebersihan kulit, kebersihan tangan, kebersihan kuku dan handuk serta dengan tujuan untuk mengurangi penderita penyakit kulit dan meningkatkan derajat kesehatan di Dusun II Desa Namo Tualang Kecamatan Bitu-Biru.

Kata Kunci : *penyakit kulit, penyuluhan, sanitasi*

1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan keadaan sejahteraan dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap manusia produktif baik secara sosial dan ekonomi. Dibutuhkan beberapa-beberapa kegiatan yang mendukung pendidikan kesehatan untuk meningkatkan status kesehatan penduduk yang dibutuhkan. Kegiatan ini juga membantu untuk mengkoordinir tenaga-tenaga kesehatan agar mereka dapat melakukan pengobatan dan perawatan serta mengembangkan upaya kesehatan masyarakat sehingga mencapai derajat kehidupan yang setinggi-tingginya.

Metode penelitian dan pengumpulan data dengan survey deskriptif untuk mengumpulkan data-data masalah kesehatan yang berlokasi di Dusun II Desa Namo Tualang Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah penduduk 1947 jiwa, dengan jumlah 60 kepala keluarga (KK) yang terbentuk dari 4 dusun dengan luas wilayah 900 Ha, dengan bermata pencaharian

sebagai petani 647 orang dan lainnya bermata pencaharian pedagang, buruh, dan pegawai negeri sipil.

Penyuluhan ini bertujuan untuk melakukan identifikasi dan menyusun alternatif pemecahan masalah kesehatan di masyarakat, dengan menambah pengetahuan tentang masyarakat Dusun II Desa Namo Tualang Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.

Salah satu cara untuk menambah pengetahuan tentang 5 masalah penyakit yaitu ISPA, diare, hipertensi, diabetes mellitus dan penyakit kulit dengan memberikan penyuluhan pendidikan kesehatan. Permasalahan kesehatan yang diangkat pada penyuluhan ini terdiri dari 5 masalah penyakit yaitu ISPA, diare, hipertensi, diabetes mellitus dan penyakit kulit. Masyarakat belum mengetahui pencegahan 5 penyakit di atas termasuk yang paling utama yaitu penyakit kulit.

2. METODE

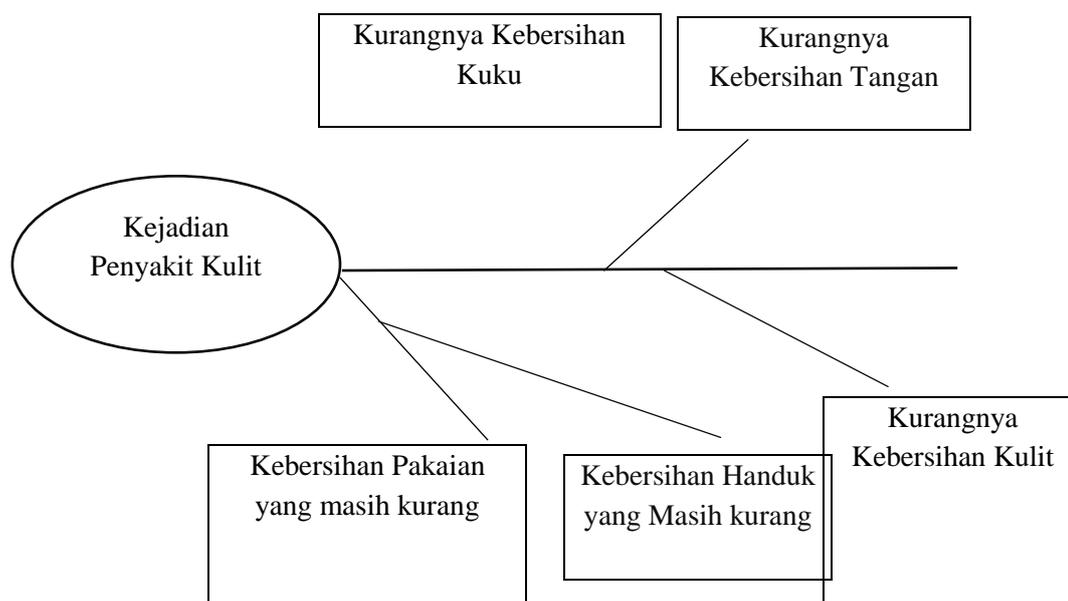
Pengambilan data dilakukan dengan survey awal yaitu melakukan pendataan dan pendenaan rumah sekaligus analisis situasi (melakukan observasi lingkungan), melakukan pengambilan data jumlah kepala keluarga ke kantor Kepala Desa serta pengambilan data 5 penyakit terbesar. Pengumpulan data menggunakan alat bantu kuesioner. Jenis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan data primer dan sekunder melalui data dari kelurahan. Untuk data dari masyarakat diperoleh dengan cara mewawancarai masyarakat untuk dijadikan sampel. Kuesioner menggunakan acuan pendekatan HL. Blum (1976) yang dipengaruhi oleh empat hal, yaitu :

1. Lingkungan
2. Genetik
3. Perilaku Kesehatan
4. Pelayanan Kesehatan

Data pengambilan dilakukan pada 20 kepala keluarga di Dusun II Desa Namo Tualang Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Waktu penyuluhan dilakukan pada 09 sampai 19 Juni 2021

Metode fish bone (Tulang Ikan) karena memang berbentuk mirip dengan tulang ikan yang moncong kepalanya menghadap kekanan. Metode ini menunjukkan sebuah dampak atau akibat dari sebuah permasalahan. Dikatakan diagram sebab-akibat karena diagram tersebut menunjukkan hubungan antara sebab dan akibat. Diagram sebab-akibat untuk menunjukan faktor-faktor penyebab (sebab), dan kareakteristik kualitas (akibat) yang disebabkan oleh faktor-faktor penyebab itu.

Gambar 1. Metode Fish Bone



Untuk penentuan prioritas masalah dari 5 penyakit yang tersebar di lingkungan Dusun II Desa Namo Tualang Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang menggunakan metode CARL.

Dengan metode CARL dipilih 5 penyakit yang banyak dirasakan masyarakat, Selanjutnya 5 penyakit tersebut diprioritaskan lagi menjadi 1 masalah penyakit dengan mempertimbangkan aspek – aspek dengan menggunakan metode CARL, dengan menggunakan skor 1 – 10 dan penilaiannya dengan matriks, yaitu :

1. C : *Capability* yaitu ketersediaan sumber daya (dana, sarana, peralatan)
2. A : *Accessibility* yaitu kemudahan maslaah diatasi atau tidak
3. R : *Readiness* yaitu kesiapan dari tenaga pelaksana
4. L : *Leverage* yaitu seberapa besar pengaruh kriteria yang satu dengan yang lain dalam pemecahan masalah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penyuluhan yang diperoleh diuraikan sebagai berikut:

1. Kebersihan Kulit
Berdasarkan hasil survey data diperoleh dari 20 kepala keluarga diperoleh persentase kebersihan kulit yang baik 50 % dan kurang baik 50 %.
2. Kebersihan Tangan
Berdasarkan hasil survey data diperoleh dari 20 kepala keluarga diperoleh persentase kebersihan tangan yang baik 35 % dan kurang baik 65 %.
3. Kebersihan Kuku
Berdasarkan hasil survey data diperoleh dari 20 kepala keluarga diperoleh persentase kebersihan kuku yang baik 30 % dan kurang baik 70 %.
4. Kebersihan Handuk
Berdasarkan hasil survey data diperoleh dari 20 kepala keluarga diperoleh persentase kebersihan handuk yang baik 55 % dan kurang baik 45 %.
5. Penyakit Kulit

Berdasarkan hasil survey data diperoleh dari 20 kepala keluarga diperoleh persentase penyakit kulit yang mengalami 65 % dan tidak mengalami 35 %.

4. KESIMPULAN

1. Berdasarkan data sekunder tentang masalah kesehatan yang sering terjadi di Desa Namo Tualang Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut :
 - a. ISPA
 - b. Penyakit Kulit
 - c. Hipertensi
 - d. Diare
 - e. Diabetes Melitus
2. Dengan metode CARL didapatkan bahwa yang menjadi prioritas masalah kesehatan adalah penyakit kulit.
3. Berdasarkan data primer diperoleh faktor resiko terjadinya penyakit kulit di Desa Namo Tualang paling banyak disebabkan oleh kebersihan kulit, kebersihan tangan, kebersihan kuku, kebersihan handuk.
4. Membuat program yang dapat membuat masyarakat mau dan mampu secara swadaya dan mandiri, membuat forum yang mempertemukan perwakilan warga, tokoh masyarakat serta petugas kesehatan. melakukan advokasi kepada Kepala Desa .

DAFTAR PUSTAKA

- Taurustya, Hernita. ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN MALARIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDOMULYO KECAMATAN GADING CEMPAKA KOTA BENGKULU. *Jurnal Kedokteran Rafflesia*, 6(1). Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jukerafflesia/article/download/10295/7033>
- Utami, D., Triwahyuni, T., dan Julita Y. HUBUNGAN LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN MALARIA DI DESA SIDODADI KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2018. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 6(3). Retrieved from <http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/2269>